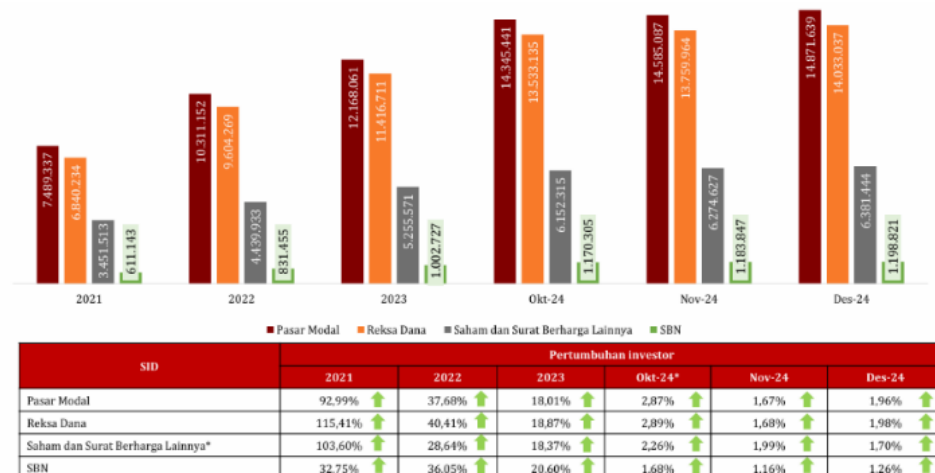


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki fungsi penting dalam ekonomi, membantu perusahaan dalam memperoleh dana dan menjembatani kebutuhan modal dengan investor secara efisien. Di Indonesia, pasar saham mengalami perkembangan yang cepat didorong oleh meningkatnya jumlah emiten, keterlibatan masyarakat, serta dukungan pemerintah, menjadikannya sebagai pilihan utama untuk pengembangan aset dan pengumpulan dana (Darmawan, 2024).



Gambar 1. 1 Grafik Pasar Modal di Indonesia Tahun 2021-2024

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

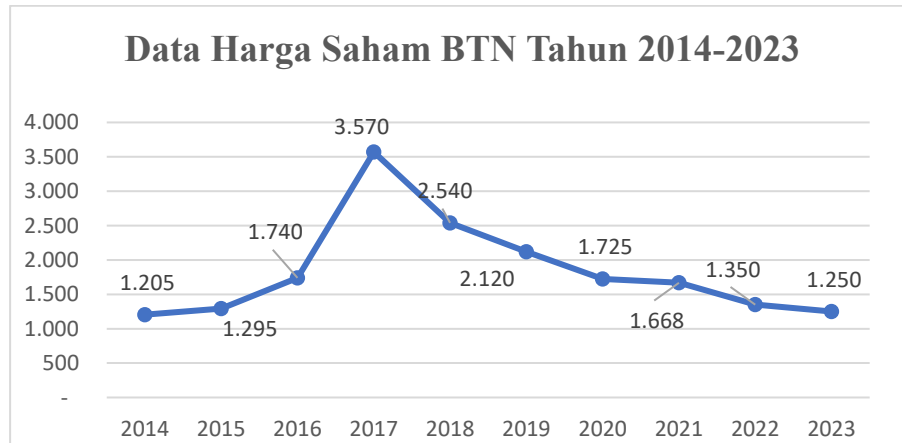
Salah satu instrumen utama di pasar modal adalah saham, yang berfungsi sebagai tanda kepemilikan dan memberikan hak atas dividen (Yusuf, 2022). Harga saham mencerminkan sejauh mana pasar menilai kinerja dan potensi perusahaan, yang dipengaruhi oleh faktor permintaan dan penawaran (S. Hasanah, 2021).

Dalam upaya menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan profit, para investor sering kali menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah metrik penting yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari setiap dolar yang diinvestasikan oleh pemegang saham, sekaligus menggambarkan tingkat pengembalian atas aset yang dikelola, sehingga menjadi indikator penting bagi para investor (Bahri et al., 2023).

Idealnya, ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi dengan baik dan efisien, sehingga diharapkan dapat mendapatkan respon positif dari pasar, yang akan terlihat melalui kenaikan harga saham. Namun, pergerakan pasar terkadang menunjukkan fenomena yang tidak selalu sesuai dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam rentang waktu 2014-2023, terdapat anomali menarik antara hasil ROE dan fluktuasi harga sahamnya dan jarang dibahas secara detail.

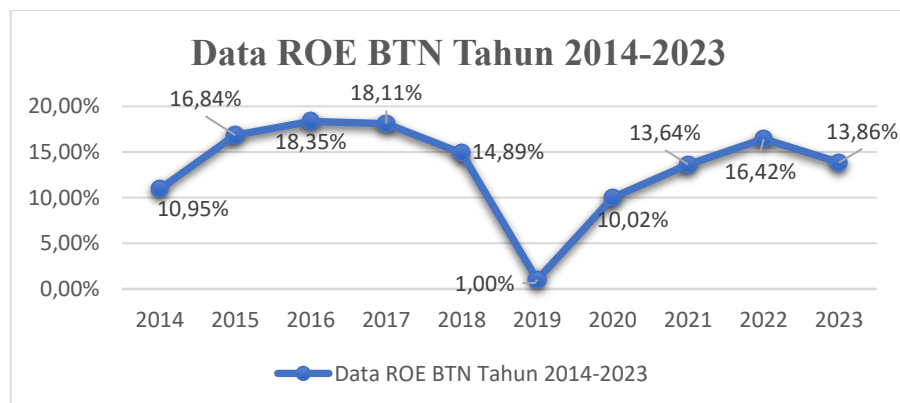
Meskipun BTN mengalami pertumbuhan ROE yang stabil dan signifikan selama rentang waktu 2014-2023, khususnya setelah pandemi COVID-19 berlalu, peningkatan profitabilitas ini tidak selalu sejalan dengan perubahan harga sahamnya. Fakta menunjukkan bahwa harga saham BTN sering kali berfluktuasi dan bahkan menunjukkan tren turun setelah pandemi, seperti yang terlihat dari rata-rata harga saham yang tidak sepenuhnya kembali ke level sebelum pandemi. Sebagai contoh, saat ROE BTN naik dari 1% pada tahun 2019 menjadi 16,42% di tahun 2022, harga sahamnya malah turun dari Rp1.725 pada tahun 2020 menjadi Rp1.250 pada tahun 2023.

Berikut adalah data harga saham dan data ROE PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dari laporan keuangannya untuk periode 2014-2023:



Gambar 1. 2 Grafik Harga Saham Bank BTN Tahun 2014-2023

Sumber: Bank Tabungan Negara



Gambar 1. 3 Grafik ROE Bank BTN Tahun 2014-2023

Sumber: Bank Tabungan Negara

Fenomena ini menghasilkan suatu kekosongan pemahaman yang signifikan, mengapa peningkatan profitabilitas yang terlihat dari ROE yang membaik tidak diikuti oleh kenaikan harga saham yang sebanding di BTN. Situasi ini memunculkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana ROE dapat berfungsi sebagai indikator yang relevan dan dapat diprediksi untuk keputusan investasi di

industri perbankan Indonesia, khususnya dalam situasi pasar yang fluktuatif dan tidak terduga.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa dari peneliti menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa investor memberikan respons positif terhadap kinerja keuangan yang baik (Agustina et al., 2024; Herlina & Rosdiana, 2022; Onoyi et al., 2021). Namun, peneliti lainnya mengatakan tidak menemukan pengaruh yang signifikan (S. Hasanah, 2021; Yosaputra & Krisnaldy, 2024; Zamzami & Hasanuh, 2021).

Perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ROE terhadap harga saham menunjukkan pentingnya melakukan analisis yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan kondisi industri serta perspektif investor. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial dan berbeda, terutama karena berfokus pada anomali spesifik di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sebagai salah satu bank BUMN terkemuka yang memegang peran penting dalam pembiayaan perumahan, ketidaksesuaian antara pemulihan ROE yang optimal dan pergerakan harga saham BTN yang belum maksimal menimbulkan kekosongan dalam pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kekurangan tersebut dengan menganalisis bagaimana pasar bereaksi terhadap kinerja profitabilitas bank dengan karakteristik dan perannya yang unik seperti BTN, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi terkini.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis mengangkat judul “Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2014-2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang terdapat dalam latar belakang, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return On Equity* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023?
2. Bagaimana harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Return On Equity* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023.
2. Harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023.
3. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk periode 2014-2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keuangan dan pasar modal, dengan memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan reaksi pasar, serta memperkuat literatur yang berkaitan dengan valuasi saham dan analisis fundamental di sektor perbankan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam melakukan kajian ilmiah, analisis data keuangan, serta penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan penulis dalam bidang analisis investasi dan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi akademik yang relevan, serta menambah koleksi karya ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran, terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, pasar modal, dan manajemen investasi.

c. Bagi Perusahaan (PT Bank Tabungan Negara Tbk)

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan ekuitas serta memahami persepsi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertimbangkan strategi yang lebih tepat dalam mengelola indikator keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dan rujukan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, baik dengan objek perusahaan berbeda, periode waktu yang lebih panjang, maupun dengan menambahkan variabel lain seperti EPS, DER, atau sentimen pasar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk selama periode 2014-2023. Data yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, termasuk situs resmi perusahaan, situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>), serta melalui beberapa situs data *base* keuangan lainnya.

